

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia investasi saat ini sangat dekat dengan pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan investasi ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah investor di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 42% (Tim Redaksi PT KSEI, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Karima (2018) menyatakan bahwa, manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi, hal ini sejalan dengan penelitian Riyadi (2016), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermawanti (2018) adalah sebaliknya dimana manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Beberapa manfaat investasi yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan hidup, sebagai indikator pembangunan ekonomi, sebagai aset masa depan yang baik serta dapat memberikan penghasilan tetap. Hal ini dipicu oleh kesadaran setiap individu akan pentingnya investasi semakin tinggi.

Salah satu tempat yang aman untuk berinvestasi yaitu di lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan entitas yang membantu untuk menyimpan dan menyalurkan dana. Saat ini masyarakat telah disediakan berbagai macam pilihan lembaga keuangan, baik bank milik pemerintah, bank milik swasta, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 5 (1), perbankan dibagi menjadi dua jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perbedaan tugas dan fungsi antara Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dapat dilihat dari kegiatan menghimpun dananya. Menurut Kasmir (2012), BPR menghimpun dana hanya dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, tidak menerima simpanan berupa giro, serta dilarang melakukan kegiatan valuta asing dan pengasuransian. Bank Umum menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan dapat melakukan kegiatan valuta asing serta pengasuransian.

Secara umum bank mempunyai kegiatan *funding* dan *lending*. *Funding* adalah kegiatan menghimpun dana dari masyarakat yang umumnya berupa tabungan, deposito dan giro. Tabungan dan deposito merupakan contoh instrumen investasi yang nyaman dan efektif. Dari kegiatan tersebut nasabah dapat memperoleh keuntungan berupa bunga dan uang akan lebih aman karena bank dijamin oleh lembaga penjamin simpanan (LPS). Sedangkan *lending* adalah kegiatan menyalurkan dana berupa penyaluran dana pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan dengan pemberian kredit atau pinjaman kepada masyarakat.

Salah satu bank yang melaksanakan kegiatan *funding* dan *lending* adalah Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran. Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran atau biasa disebut KBPR Takeran merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang perbankan yang salah satu kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dan





deposito merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank. Setiap tiga bulan sekali KBPR Takeran memasang hasil neraca tiga bulanan pada papan pengumuman yang berada di kantor pusat maupun kantor kas guna diperlihatkan kepada debitur. Sehingga debitur yang menginvestasikan uangnya baik berupa tabungan maupun deposito tersebut dapat melihat kemana saja uang investasi tersebut dialokasikan. Untuk itu pihak bank harus bisa menjaga kepercayaan para debitur dalam mengelola keuangannya. Dalam mengelola dana tersebut agar berjalan dengan lancar, pihak KBPR Takeran memerlukan sistem akuntansi agar informasi mengenai kegiatan keuangannya dapat tersampaikan dengan baik, jelas dan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan uraian diatas penulis berniat untuk menulis sebuah penelitian tugas akhir dengan judul “Sistem Pengelolaan Dana Tabungan dan Deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah :

1. Kebijakan apa saja yang terkait atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran?
2. Fungsi apa saja yang terkait atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran?
3. Dokumen dan catatan yang terkait atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran?
4. Bagaimana prosedur bagan alir atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran?
5. Bagaimana pengendalian internal atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan tugas akhir dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan yang terkait atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran.
2. Menguraikan fungsi yang terkait atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang terkait atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran.
4. Menguraikan prosedur bagan alir atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran.
5. Menguraikan pengendalian internal atas pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran.

1.4 Manfaat

Adapun hasil dari penulisan tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan memahami mengenai sistem pengelolaan dana tabungan dan deposito Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi mengenai sistem pengelolaan dana tabungan dan deposito serta untuk meningkatkan pelayanan prima kepada nasabah.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi bahan atau sumber informasi bagi penulis lainnya yang hendak melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai sistem pengelolaan dana tabungan dan deposito di Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran. Ruang Lingkup

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas yang menjelaskan mengenai sistem pengelolaan dana tabungan dan deposito pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Takeran (KBPR Takeran), penulis membatasi ruang lingkup penulisan dari pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai kebijakan pengelolaan dana tabungan dan deposito beserta fungsi, dokumen, dan catatan serta prosedur pengelolaan tabungan serta pengelolaan deposito yang terkait dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada pengelolaan dana pada KBPR Takeran ini

